



► PENDAPATAN DAERAH

# 19.808 Kendaraan di KP Menunggak Pajak

WATES—Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Kulonprogo mendata ada sekitar 19.808 kendaraan, baik sepeda motor maupun mobil yang menunggak pajak. Berbagai upaya penagihan dilakukan, salah satunya dengan mengirimkan surat kepada wajib pajak.

Khairul Ma'arif  
redaksi@harianjogja.com

Kepala Bidang Pelayanan, Pendaftaran dan Penetapan Pajak Daerah BKAD Kulonprogo, Chris Agung Pramudi, mengatakan untuk pajak kendaraan, mulai 2025 ada opsen pajak. Tak seperti tahun sebelumnya di mana ada bagi hasil antara Pemerintah Pusat dan daerah, opsen pajak ini menjadi pendapatan dan langsung masuk ke kas daerah.

Chris membeberkan, untuk menagih pajak terutang, jajarannya bekerja sama dengan pemerintah kalurahan. Teknisnya, pamong kalurahan mendatangi secara *door to door* para pemilik kendaraan

- Untuk menagih pajak terutang, BKAD jajarannya bekerja sama dengan pemerintah kalurahan.
- Klarifikasi itu juga termasuk untuk melihat kondisi kendaraan apakah masih prima atau sudah rusak.

**Jumlah kendaraan yang menunggak pajak sebanyak 19.808 unit, dan sekarang pemilik sudah disurati. Nanti akan lanjut ke penagihan.**

**Chris Agung Pramudi**  
Kepala Bidang Pelayanan,  
Pendaftaran dan Penetapan Pajak  
Daerah BKAD Kulonprogo

yang pajaknya menunggak dan sudah terdata.

"Jumlah kendaraan yang menunggak pajak sebanyak 19.808 unit, dan sekarang pemilik sudah disurati.

Nanti akan lanjut ke penagihan," ujarnya, Selasa (24/6).

Selain menyurati, kedatangan petugas secara *door to door* juga untuk mengklarifikasi status kendaraan. Apakah kendaraannya masih dimiliki sesuai nama pemilik, sudah dijual atau hilang. Menurutnya, ketika kendaraan wajib pajak tersebut sudah berpindah kepemilikan, maka yang bersangkutan harus mengkonfirmasi statusnya.

"Agar tidak menjadi potensi semu. Dikira wajib pajak, ternyata sudah bukan pemilik kendaraan," katanya.

Chris Agung menyampaikan, klarifikasi itu juga termasuk untuk melihat kondisi kendaraan apakah masih prima atau sudah rusak. Pasalnya, kondisi juga menentukan status pembayaran pajak.

Dia tidak dapat memastikan potensi besaran pajak yang bisa diperoleh dari 19.808 kendaraan itu, lantaran menjadi kewenangan Samsat Kulonprogo.

"Kalau jumlah wajib pajak kendaraan diperkirakan sebanyak 200.000," ujarnya.

Chris mengingatkan pentingnya pembayaran pajak karena berkaitan dengan kemampuan anggaran Kabupaten Kulonprogo.